

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think-Talk-Write* berbantuan meme pada peserta didik kelas VIII di SMPN 2 Lembang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis teks persuasi peserta didik kelas VIII G untuk kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Think-Talk-Write* berbantuan meme, pada prates secara umum dalam menulis teks persuasi masih kurang baik. Aspek kesesuaian isi dengan tema pada penulisan teks persuasi, masih ada beberapa peserta didik yang tidak sesuai atau tidak berkaitan antara isi teks dengan tema. Pembuatan argumen pun kebanyakan masih kurang jelas dan beberapa peserta didik tidak menghadirkan fakta sebagai unsur yang dapat memperkuat argumentasi. Pada pembuatan kalimat, peserta didik masih belum menerapkan penggunaan kalimat efektif dan masih terdapat kesalahan dalam penyusunan kalimatnya. Ejaan dan tanda baca pun masih belum diperhatikan oleh sebagian besar peserta didik. Namun pada saat paska tes, terdapat peningkatan kemampuan peserta didik dalam membuat teks persuasi. Peningkatan tersebut dapat terlihat dari peningkatan nilai rata-rata peserta didik, pada saat prates peserta didik memperoleh nilai rata-rata 66, sementara pada paska tes mendapat rata-rata nilai 80. Dari kedua data tersebut, dapat terlihat kenaikan nilai rata-rata kelas eksperimen sebanyak 14 angka.
2. Kemampuan menulis teks persuasi peserta didik kelas VIII I untuk kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *Think-Talk-Write* berbantuan meme, pada prates secara umum dalam menulis teks persuasi sama dengan kelas eksperimen yaitu masih kurang baik. Masih ada beberapa

Iman Nugraha, 2019

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW)
BERBANTUAN GAMBAR MEME DALAM PEMBELAJARAN TEKS
PERSUASI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peserta didik yang tidak bisa memaparkan isi teks sesuai dengan tema. Pembuatan argumen pun kebanyakan masih kurang jelas dan beberapa peserta didik tidak menghadirkan fakta sebagai unsur yang dapat memperkuat argumentasi. Pada pembuatan kalimat, peserta didik masih belum menerapkan penggunaan kalimat efektif dan masih terdapat kesalahan dalam penyusunan kalimatnya. Ejaan dan tanda baca pun masih belum diperhatikan oleh sebagian besar peserta didik. Hasil nilai prates didapatkan dengan nilai rata-rata 66. Pada paska tes mendapat nilai rata-rata 75.

3. Terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam membuat teks persuasi. Hal tersebut dapat terlihat dari peningkatan produk peserta didik yang berupa tulisan persuasi. Nilai rata-rata yang didapatkan oleh kelas eksperimen pada prates adalah 66 dan pada paska tes 80. Sementara nilai yang didapatkan kelas kontrol pada prates adalah 66 dan nilai paska tes 75. Selisih kenaikan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diadakannya paska tes adalah 5 angka. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa setelah diterapkannya model Pembelajaran *Think-Talk-Write* berbantuan meme dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks persuasi.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan, model pembelajaran *Think-Talk-Write* berbantuan meme terbukti dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks persuasi. Dengan adanya model pembelajaran *Think-Talk-Write* berbantuan meme, peserta didik dapat memahami pembelajaran menulis teks persuasi dengan baik. Selain itu, guru pun dapat memberikan pembelajaran menulis teks persuasi secara efektif dengan menggunakan model pembelajaran ini.

C. Rekomendasi

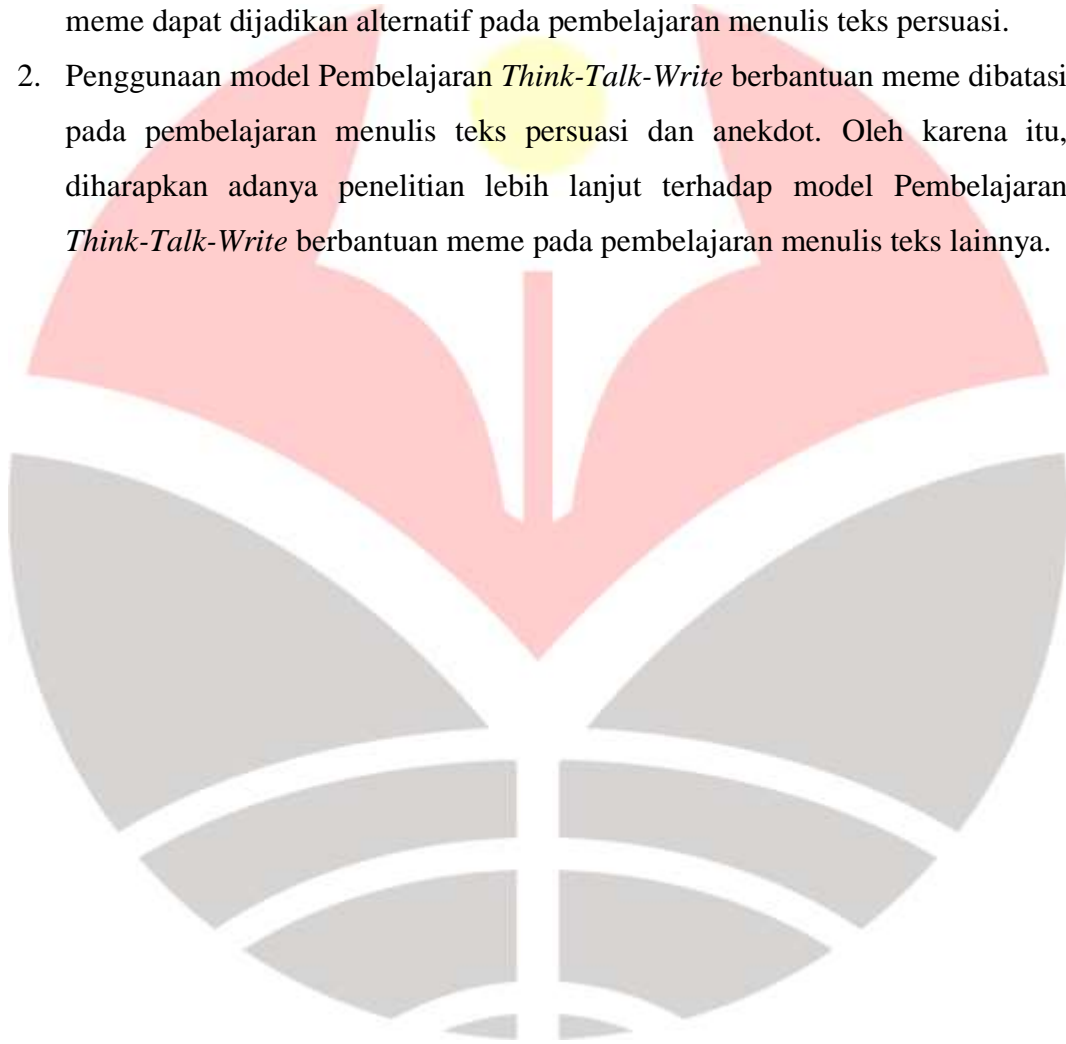
Iman Nugraha, 2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW) BERBANTUAN GAMBAR MEME DALAM PEMBELAJARAN TEKS PERSUASI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, rekomendasi yang dapat diberikan setelah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model Pembelajaran *Think-Talk-Write* berbantuan meme efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks persuasi. Oleh karena itu, model Pembelajaran *Think-Talk-Write* berbantuan meme dapat dijadikan alternatif pada pembelajaran menulis teks persuasi.
2. Penggunaan model Pembelajaran *Think-Talk-Write* berbantuan meme dibatasi pada pembelajaran menulis teks persuasi dan anekdot. Oleh karena itu, diharapkan adanya penelitian lebih lanjut terhadap model Pembelajaran *Think-Talk-Write* berbantuan meme pada pembelajaran menulis teks lainnya.



Iman Nugraha, 2019

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW)
BERBANTUAN GAMBAR MEME DALAM PEMBELAJARAN TEKS
PERSUASI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu